

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan perspektif atau menunjukkan pola pikir dalam membahas objek penelitian.³⁶

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan yuridis. yang dimaksud pendekatan yuridis adalah pendekatan yang dilakukan dengan meneliti aspek hukum berupa peraturan peraturan, perundang undangan, dan peraturan hukum lainnya yang berhubungan dengan skripsi ini³⁷.

Selanjutnya dalam melakukan penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan Lexy J Moloeng menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁸

³⁶ Tim Penyusun Pedoman Penelitian Karya Ilmiah, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Makassar: UIN Alaudin, 2008), 11.

³⁷ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metode Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), 9.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan dan berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.³⁹

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh betul betul valid. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 4.

menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian di lapangan yaitu penelitian *field research* yang dilakukan pada permasalahan permasalahan yang ada pada objek dan merupakan permasalahan yang benar terjadi secara langsung. Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Pemilihan lokasi penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan dipilihnya lokasi penelitian berarti dalam penelitian tersebut objek dan tujuan penelitian ini sudah pada tahap penetapan, sehingga hal itu dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.⁴⁰

Alasan peneliti memilih Wakaf Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Budi Mulia di Desa Bringin Kec Badas Kabupaten Kediri karena dari segi kuantitas, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) sudah memperoleh legalitas hukum dalam mengelola wakaf dari Menteri Kehakiman tahun 1989 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 199 Tahun 1988. Dan juga aset wakaf di lingkungan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Kecamatan Badas cukup banyak, sehingga dibutuhkan pengelolaan yang serius dan tepat. Setelah peneliti melakukan

⁴⁰ Ibid., 23.

observasi, peneliti semakin tertarik karena terdapat beberapa hal yang memang perlu dibahas seperti pengelolaan Wakaf Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Budi Mulia yang ternyata MWCNU Kec Badas dalam menjalankan tugasnya memberikan amanat kepada Muslimat Badas untuk mengelola wakaf tersebut. Setelah itu peneliti mencoba mencari penelitian terdahulu sebagai bahan acuan serta perbandingan, dan peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian menggunakan objek penelitian ini.

D. Sumber Data

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka data yang terkumpul berupa kata kata, kalimat, sketsa dan gambar. Ada dua jenis sumber data yang akan digunakan yaitu sumber data primer dan sumber sekunder dijelaskan sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung di lokasi penelitian yang berupa beberapa informasi dan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Yang mana dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dengan cara observasi dan wawancara dengan objek penelitian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Budi Mulia.⁴¹

20. ⁴¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008),

2. Data sekunder

Data Sekunder Data sekunder adalah data pendukung yang bersumber baik dari literatur, khususnya Al Qur'an, Hadist, buku buku ilmiah, buku-buku, makalah, dan bahan bacaan lain yang berkaitan erat dengan skripsi ini, guna memperkuat data primer. Sumber sumber yang dirasa tidak cukup untuk melengkapi inti masalah yang diteliti. Selain itu menjadi data pendukung terhadap data yang diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan di lokasi masalah yang diteliti agar sesuai dengan apa yang dijelaskan antara data primer dan sekunder.

E. Prosedur Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan terlibat secara langsung di lapangan. Observasi adalah melakukan pengamatan di lokasi yang hendak diteliti, dengan pencatatan, melakukan pemotretan, maupun merekam segala situasi yang berada pada objek penelitian.⁴²

b) Wawancara (*interview*)

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan menggunakan cara dengan mengumpulkan data untuk mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan. Wawancara dilaksanakan dengan cara studi lapangan. Selanjutnya, akan diajukan

⁴² Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. Kes, Dasar Metodologi Penelitian (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

beberapa pertanyaan yang sebelumnya sudah disusun oleh peneliti. Namun dalam hal ini dapat kemungkinan adanya timbul pertanyaan lain yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat berlangsungnya wawancara.⁴³

c) Kajian dokumenter

Penelitian dokumenter menggunakan penelitian teoritis berupa buku, literatur, dan karya ilmiah yang membahas topik yang sama untuk mengumpulkan data sekunder yang dapat membackup data primer dari wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini langkah terakhir yang ditempuh adalah analisis data. Analisis merupakan proses pengumpulan data yang berdasarkan kepada data-data yang sudah diolah. Analisis data ini merupakan suatu penjelasan dari hasil penelitian yang sudah diperoleh sebelumnya.

Peneliti menggunakan analisis kualitatif sebagai metode analisis data. Data primer dari lapangan dikumpulkan dan dipilih secara sistematis, legal, dan logis, didukung oleh data sekunder, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memperjelas masalah yang sedang dibahas. Analisis data akan disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menyatakan dan menggambarkan apa yang sesuai dengan masalah yang diselidiki selama penelitian skripsi ini.⁴⁴

⁴³ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Rajawali, 1984), 17.

⁴⁴ *Ibid.*, 62.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang tepat dan akurat dari data yang dikumpulkan, yang diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap topik utama penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menghindari beberapa kesalahan ataupun kurangnya ketelitian dari data yang sudah dikumpulkan.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam keabsahan data antara lain adalah:

- a) Triangulasi adalah Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain pada luar data yang sudah dilakukan.
- b) Ketekunan pengamatan merupakan Teknik pengecekan keabsahan data berdasar pada seberapa tinggi kefokusannya dan ketekunan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian guna mendapatkan data yang akurat dan relevan.
- c) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 267.